

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan pendidikan manusia diharapkan memiliki berbagai macam kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya. Kehadiran guru dalam pendidikan mempunyai peranan yang penting. guru mempunyai tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran sekolah. Seorang guru harus dapat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan UU NO 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, mahluk mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari uraian diatas terlihat bahwa pendidikan bertujuan agar peserta didik berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara, semua itu dapat terwujud salah satunya yaitu dengan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik dan itu merupakan salah satu peran guru seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2003:9), bahwa “peran seorang guru salah satunya adalah sebagai penyedia lingkungan yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar”.

Namun apa yang terjadi di lapangan saat ini pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Metode yang digunakan pun tidak bervariasi cenderung hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah. Sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan kemampuan yang dimiliki siswa hanya pada tingkat menghafal dan mengingat saja. Kesuma (2008:3) mengungkapkan bahwa “banyak siswa mampu menyajikan tingkat hapalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka tidak memahami. Mereka merasa memahami apa yang mereka pelajari namun setelah dua minggu kemudian pada saat ulangan mereka sudah tidak ingat lagi”.

Hal ini pun terjadi pada siswa kelas III SDN Cibitung I, pembelajaran terkesan berpusat pada guru. Siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru, siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran dan pada saat ulangan harian guru tidak mendapatkan hasil yang memuaskan, contohnya pada materi energi, hanya 20% siswa yang mencapai KKM yaitu 60.

Dari masalah diatas dapat terlihat bahwa keterlibatan siswa sangat diharapkan agar pembelajaran dapat membuahkan hasil yang memuaskan. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat siswa terlibat dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan mencari pendekatan yang sesuai dengan materi yang dibahas pada proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan *Contextual Teaching and learning* (CTL). Dengan pendekatan CTL siswa dapat belajar melalui

lingkungannya sehingga pembelajaran lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kesuma (2010:6) bahwa”CTL bertujuan membantu para siswa melihat makna pada materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks pribadi, sosial dan budaya mereka”.

Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.”Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan berupa transfer ilmu dari guru dan siswa “(Riyanto, 2009: 159).

Dengan alasan diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas III Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian menyangkut penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas III pada konsep Bumi dan alam semesta dengan menggunakan pendekatan CTL ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA IPA setelah menggunakan Pendekatan CTL ?

C. Tujuan

Tujuan memberikan arah dalam menentukan metode dan tehnik yang akan ditempuh. Untuk itu penulis telah merumuskan beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah penelitian itu berlangsung. Tujuan tersebut adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan CTL.
2. Memberikan gambaran hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan Pendekatan CTL.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan pengetahuan awal tentang pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL, dan secara praktis dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan guru dapat memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pendekatan pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah khususnya dalam rangka pembelajaran IPA.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan sebagai pengertian atau maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah yang digunakan perlu di definisikan supaya pembaca dapat dengan mudah memahami maksud penulis. Adapun istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pendekatan CTL adalah suatu pendekatan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan peserta didik berada. Di dalam CTL terdapat tujuh komponen yang membangun pembelajaran CTL, Santika (2008: 16) mengemukakan “bahwa komponen utama tersebut adalah konstruktivisme, inquiry, bertanya, lingkungan belajar, permodelan, refleksi serta penilaian otentik”. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisikan ketujuh komponen CTL untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dan partisipasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Sudjana (1987:111) mengemukakan bahwa “untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan

pendidikan dan pengajaran diperlukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar”. Yang dimaksud dengan hasil pembelajaran di dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang didapat dari ranah kognitif yaitu C1 dan C2 yang didapat dari skor yang diperoleh dari tes berbentuk uraian.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka agar penelitian ini terarah ditetapkanlah hipotesis tindakan sebagai berikut

Pendekatan Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar.

G. Indikator keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada pelajaran IPA dengan persentase 80% siswa yang mencapai KKM.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran seperti yang dikemukakan Hermawan, dkk (2008: 79) bahwa “Penelitian tindakan kelas

adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional

I. Subyek penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar SDN Cibitung I kecamatan Ciater Kabupaten Subang, dengan jumlah siswa 12 orang.

J. Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan, pada bab ini akan dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dn sistematika penulisan
- Bab II Penerapan Pendekatan CTL Dalam pembelajaran IPA dan Hasil belajar, pada bab ini dikemukakan pengertian pendekatan CTL,
- Bab III Metode penelitian, pada bab ini kan dikemukakan jenis penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan subyek penelitian, instrumen penelitian, tehnik peengolahan data dan tehnik analisis data.
- Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini, akan dikemukakan hasil penelitian dan pembahasannya
- Bab V kesimpulan dan saran, pada baba ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran